



PUTUSAN

Nomor 590/Pdt.G/2018/PA Blk.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Bulukumba yang memeriksa dan mengadili perkara Cerai Gugat pada tingkat pertama dalam sidang majelis telah menjatuhkan putusan antara :

Misra Binti Muslimin , Lahir di Kampung Cina, tanggal 02 Maret 1995
(Umur 23 tahun), Agama Islam, Pendidikan terakhir SD,
Pekerjaan Mengurus Rumah Tangga Tempat kediaman di
Dusun Kampung Cina Desa Balibo Kecamatan Kindang
Kabupaten Bulukumba, sebagai Penggugat;

m e l a w a n

Asbar Bin Baba, Umur 31 tahun, Agama Islam, Pendidikan terakhir SD,
Pekerjaan Petani, bertempat tinggal dahulu di Dusun
Jokka Desa Bontonyeleng, Kecamatan Gantarang
Kabupaten Bulukumba sekarang alamatnya tidak di ketahui
yang pasti di Wilayah Republik Indonesia, sebagai tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan saksi-saksinya;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 24
September 2018 telah mengajukan Cerai Gugat yang telah didaftar di
Kepaniteraan Pengadilan Agama Bulukumba dengan Nomor
590/Pdt.G/2018/PA Blk., tanggal 24 September 2018 dengan dalil-dalil
sebagai berikut:

Hal 1 dari 9 hal. Put. No.590/Pdt.G/2018/PA.Blk



1. Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah yang menikah pada hari Rabu, tanggal 02 Januari 2014, di Dusun Kampung Cina Desa Balibo Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba.
2. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah orang tua Penggugat dan Tergugat secara bergantian selama 3 Tahun dan di karuniai seorang anak tapi sudah meninggal dunia 2016
3. Bahwa Keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat awalnya berjalan dengan rukun dan harmonis;
4. Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat mulai tidak harmonis sekitar bulan Maret 2016 pada intinya disebabkan karena, Tergugat sering cemburu, Tergugat selalu meninggalkan penggugat jika kembali tergugat Marah sambil berkata meminta untuk pergi tapi penggugat hanya tinggal menagis namun tetap tergugat pergi tanpa izin ,sehingga Penggugat menderita lahir batin;
5. Bahwa, pada Januari 2017 adalah puncak perselisihan Penggugat dan Tergugat yang disebabkan tergugat tidak merubah prilakunya bahkan semakin parah karena tergugat tidak memberikan uang belanja penggugat sehingga terjadi perselisihan dan pertengkaran.
6. Bahwa sejak kejadian tersebut tergugat kembali kerumah orang tua di Bontonyeleng dan selama tergugat pergi tidak pernah kembali hidup bersama sebagai suami isteri tanpa jaminan lahir dan batin yang sudah berlangsung selama 1 tahun 8 bulan telah berpisah sejak bulan Januari 2017 sampai sekarang.
7. Bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah pecah dan tidak mungkin lagi hidup bersama sebagai suami istri dan solusi yang terbaik bagi Penggugat adalah bercerai dengan Tergugat;
Berdasarkan alasan-alasan tersebut, Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Bulukumba Cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, berkenan menjatuhkan putusan sebagai berikut :
 1. Mengabulkan gugatan penggugat

Hal 2 dari 9 hal. Put. No.590/Pdt.G/2018/PA.Blk



2. Menjatuhkan talak satu ba'in sughra Tergugat, **Asbar Bin Baba** terhadap Penggugat, **Misra Binti Muslimin** ;
3. Membebaskan biaya perkara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;

Jika : Majelis Hakim berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat telah datang menghadap ke muka sidang, sedang Tergugat tidak datang menghadap ke muka sidang dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasa hukumnya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut yang relaas panggilannya dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;

Bahwa majelis hakim telah menasehati Penggugat agar berpikir untuk tidak bercerai dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada dalil-dalil gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat;

Bahwa perkara ini tidak dapat dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat gugatan Penggugat yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti berupa :

- a. Surat, Fotokopi Buku Kutipan Akta Nikah Nomor 59/09/II/2014, tanggal 05 Februari 2014, yang diterbitkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba, telah dicocokkan dengan aslinya dan bermeterai cukup, oleh Ketua Majelis diberi kode **P**;
- b. Saksi-saksi:
Saksi pertama bernama **Ruslan bin Rabaking**, saksi merupakan paman penggugat, telah memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut :
 - Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat;

Hal 3 dari 9 hal. Put. No.590/Pdt.G/2018/PA.Blk



- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama sebagai suami istri dan telah dikaruniai seorang anak;
- Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat pada awalnya rukun, namun sekarang sudah mulai tidak rukun lagi karena Tergugat sering cemburu, Tergugat selalu meninggalkan penggugat jika kembali tergugat marah sambil berkata meminta untuk pergi tapi penggugat hanya tinggal menangis namun tetap tergugat pergi tanpa izin, sehingga Penggugat menderita lahir batin;
- Bahwa penggugat dan tergugat pisah tempat tinggal sejak bulan Januari 2017 sampai sekarang;

Saksi kedua bernama **Rohani binti Sudding**, saksi merupakan ibu kandung penggugat, telah memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama sebagai suami istri dan telah dikaruniai seorang anak;
- Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat pada awalnya rukun, namun sekarang sudah mulai tidak rukun lagi karena Tergugat sering cemburu, Tergugat selalu meninggalkan penggugat jika kembali tergugat marah sambil berkata meminta untuk pergi tapi penggugat hanya tinggal menangis namun tetap tergugat pergi tanpa izin, sehingga Penggugat menderita lahir batin;
- Bahwa penggugat dan tergugat pisah tempat tinggal sejak bulan Januari 2017 sampai sekarang;

Bahwa, terhadap keterangan kedua saksi tersebut, Penggugat menyatakan menerima dan membenarkannya. Sedangkan Tergugat tidak dapat didengar bantahannya karena tidak hadir di persidangan. Selanjutnya Penggugat menyatakan tetap pada dalil-dalil gugatannya, dan Penggugat tidak akan mengajukan alat bukti apapun dan mohon putusan;

Hal 4 dari 9 hal. Put. No.590/Pdt.G/2018/PA.Blk



Bahwa, untuk mempersingkat uraian putusan ini, maka ditunjuk segala hal-ihwal yang termuat dalam Berita Acara Persidangan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana terurai di atas;

Menimbang bahwa ternyata Tergugat, meskipun dipanggil secara resmi dan patut, tidak datang menghadap di muka sidang dan pula tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;

Menimbang, bahwa Tergugat yang dipanggil secara resmi dan patut akan tetapi tidak datang menghadap harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan tersebut harus diperiksa secara verstek;

Menimbang, bahwa oleh karena itu, maka putusan atas perkara ini dapat dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat (verstek);

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) R.Bg. yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan, oleh karena itu majelis membebani Penggugat untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil gugatannya Penggugat telah mengajukan alat bukti surat P serta dua orang saksi;

Menimbang, bahwa bukti P (Fotokopi Kutipan Akta Nikah) yang merupakan akta otentik dan telah bermaterai cukup dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai terjadinya peristiwa perkawinan Penggugat dengan Tergugat, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materiil, serta mempunyai kekuatan pembuktian sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa saksi-saksi Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formil sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg;

Hal 5 dari 9 hal. Put. No.590/Pdt.G/2018/PA.Blk



Menimbang, bahwa dari saksi-saksi yang diajukan oleh Penggugat ternyata memberi keterangan yang mendukung dalil-dalil gugatan Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg, sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Penggugat, alat bukti surat dan saksi Penggugat di persidangan, Majelis Hakim telah menemukan fakta-fakta sebagai berikut :

- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri yang sah;
- Bahwa benar Penggugat dengan Tergugat pernah rukun dan telah dikaruniai seorang anak;
- Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat pada awalnya rukun, namun sekarang sudah mulai tidak rukun lagi karena Tergugat sering cemburu, Tergugat selalu meninggalkan penggugat jika kembali tergugat marah sambil berkata meminta untuk pergi tapi penggugat hanya tinggal menangis namun tetap tergugat pergi tanpa izin ,sehingga Penggugat menderita lahir batin;
- Bahwa penggugat dan tergugat pisah tempat tinggal sejak bulan Januari 2017 sampai sekarang;
- Bahwa pihak keluarga Penggugat dan Tergugat sudah berupaya merukunkan Penggugat dan Tergugat namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa atas kondisi rumah tangga yang dialami oleh Penggugat dan Tergugat, majelis hakim berpendapat bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat tersebut telah pecah, hal ini dapat dilihat dari perpisahan sejak akhir bulan Januari 2017 sampai sekarang serta selama itu pula antara keduanya sudah tidak saling memperdulikan rumah tangga lagi, sehingga majelis berkesimpulan bahwa antara Penggugat dengan Tergugat telah terjadi perselisihan dan tidak mungkin lagi dapat dirukunkan;

Menimbang, bahwa dengan memperhatikan keadaan dan fakta yang demikian ini, Majelis berpendapat bahwa tujuan yang didambakan dari

Hal 6 dari 9 hal. Put. No.590/Pdt.G/2018/PA.Blk



adanya suatu perkawinan sebagaimana disebutkan dalam pasal 1 Undang-undang Nomor 1 tahun 1974, yakni membentuk keluarga dan rumah tangga yang bahagia, kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa tidak akan tercapai dan sangat sulit untuk diwujudkan, sehingga Majelis berpendapat atas dasar pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, kerukunan antara Penggugat dengan Tergugat sebagai suami isteri tidak mungkin dipertahankan lagi keutuhannya, oleh sebab itu perceraian adalah jalan terbaik bagi kedua belah pihak agar keduanya terlepas dari perselisihan dan penderitaan bathin yang berkepanjangan ;

Menimbang, bahwa berdasarkan uraian fakta-fakta hukum tersebut, Majelis berpendapat bahwa ketentuan pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 dan pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam telah terpenuhi karenanya tuntutan pokok Penggugat untuk bercerai dengan Tergugat beralasan menurut hukum;

Menimbang, bahwa oleh karenanya Majelis Hakim perlu menjatuhkan talak satu bain shughra dari tergugat kepada penggugat, sebagaimana ketentuan Pasal 119 ayat (2) huruf c Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka gugatan Penggugat cukup beralasan dan tidak melawan hukum sehingga dapat dikabulkan secara verstek;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara *a quo* masuk bidang perkawinan, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Peradilan Agama maka biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

Hal 7 dari 9 hal. Put. No.590/Pdt.G/2018/PA.Blk



MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menjatuhkan talak satu ba'in sughra Tergugat, **Asbar bin Baba** terhadap Penggugat, **Misra binti Muslimin** ;
4. Membebankan biaya perkara kepada Penggugat sejumlah Rp 351.000,00 (tiga ratus lima puluh satu ribu rupiah).

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Bulukumba pada hari Kamis tanggal 07 Februari 2019 Masehi bertepatan dengan tanggal 02 Rabiulakhir 1440 H, oleh kami Achmad Ubaidillah, S.H.I sebagai Ketua Majelis serta Muh. Amin T, S.Ag., S.H. dan Muhammad Natsir, S.HI. sebagai Hakim Anggota, dan pada hari itu juga diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis tersebut, dengan dihadiri oleh hakim Anggota tersebut dan Nurwahidah, S.Ag sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;

Hakim anggota,

Ketua majelis,

Muh. Amin T, S.Ag.,SH.

Achmad Ubaidillah, S.H.I

Muhammad Natsir, S.HI

Panitera Pengganti,

Nurwahidah, S.Ag.

Hal 8 dari 9 hal. Put. No.590/Pdt.G/2018/PA.Blk



Perincian biaya perkara :

- Pendaftaran	Rp	30.000,00
- Proses	Rp	50.000,00
- Panggilan	Rp	260.000,00
- Redaksi	Rp	5.000,00
- <u>Materai</u>	Rp	<u>6.000,00</u>
Jumlah	Rp	351.000,00

(tiga ratus lima puluh satu ribu rupiah);

Hal 9 dari 9 hal. Put. No.590/Pdt.G/2018/PA.Blk